



ANALISIS PEMANFAATAN *WHATSAPP GROUP* SEBAGAI MEDIA BELAJAR DARING DI KELAS V SDN 002 SAMARINDA UTARA

Siska Oktaviani

Universitas Widya Gama Mahakam, Samarinda, Indonesia

*Corresponding Author: siska@uwgm.ac.id

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 13/01/2022

Direvisi : 07/03/2022

Disetujui: 11/03/2022

Keywords:

WhatsApp Group, Online, Covid-19

Kata Kunci:

WhatsApp Group, Daring, Covid-19

Abstract. *This study aims to describe information regarding the use of WhatsApp Groups as an online learning medium during the Covid-19 pandemic. This research was conducted in class V of SDN 002 North Samarinda, Samarinda City in the odd semester from September to December 2021. This research is a qualitative descriptive. The resource persons in this study were three class teachers and 6 students. Collecting data in this study carried out various techniques, namely observation, interviews and documentation. Activities in analyzing data in this study were carried out through data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. To test the validity of the data in this study using triangulation techniques. The results of the study obtained information that WhatsApp became the main choice of learning media in the online learning process in class V of SDN 020 North Samarinda because WhatsApp made it easy for all groups to use, both teachers, students and parents of students. Through the WhatsApp Group, learning can also be carried out according to the RPP starting from the opening, core and closing activities. Then the features in the WhatsApp Group help the learning process such as chat features, voice notes, photos, videos and documents. The use of WhatsApp Groups in online learning has several obstacles, behind the existing barriers, teachers can minimize these obstacles.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan informasi mengenai pemanfaatan *WhatsApp Group* sebagai media belajar daring pada masa pandemi Covid-19. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN 002 Samarinda Utara Kota Samarinda pada semester ganjil di bulan September sampai dengan Desember 2021. Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Narasumber dalam penelitian ini adalah tiga orang guru kelas dan 6 orang siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan berbagai teknik yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Aktivitas dalam menganalisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik. Hasil penelitian diperoleh informasi bahwa *WhatsApp* menjadi pilihan media pembelajaran utama dalam proses pembelajaran daring di kelas V SDN 020 Samarinda Utara ini karena *WhatsApp* memberi kemudahan dapat digunakan oleh semua kalangan, baik guru, siswa dan orang tua siswa. Melalui *WhatsApp Group* pembelajaran juga dapat dilakukan sesuai RPP mulai dari kegiatan pembuka, inti dan penutup. Kemudian fitur-fitur yang ada pada *WhatsApp Group* membantu sekali proses pembelajaran seperti fitur *chat*, *voice note*, foto, video dan dokumen. Pemanfaatan *WhatsApp Group* dalam pembelajaran daring memiliki beberapa hambatan, dibalik hambatan yang ada, guru dapat meminimalisir hambatan tersebut.

How to Cite: Oktaviani, S. (2022). ANALISIS PEMANFAATAN *WHATSAPP GROUP* SEBAGAI MEDIA BELAJAR DARING DI KELAS V SDN 002 SAMARINDA UTARA. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(2), 210-216. <https://doi.org/10.37478/jpm.v3i2.1565>

Alamat korespondensi:

Jl. KH. Wahid Hasyim No. 28 RT. 007 Kelurahan Sempaja Selatan Samarinda Utara, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur. siska@uwgm.ac.id

Penerbit:

Program Studi PGSD Universitas Flores.
primagistrauniflor@gmail.com

PENDAHULUAN

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal mempunyai tujuan membentuk manusia yang berkepribadian untuk mengembangkan intelektual melalui proses pendidikan. Belajar dan pembelajaran merupakan aktivitas utama dalam proses pendidikan. Belajar dan pembelajaran adalah dua hal yang saling berkaitan erat dan tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan edukatif (Pane & Dasopang, 2017).

Belajar dapat diartikan sebagai usaha yang dilakukan individu yang menyebabkan adanya perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik dan menimbulkan suatu pengalaman, pengetahuan, keterampilan serta sikap-sikap yang baru (Wahyuni & Herlinda, 2021; Marianus, 2022). Belajar menjadi bagian dalam proses pembelajaran, dimana pembelajaran menjadi upaya dalam mengoptimalkan kegiatan belajar untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa (Santosa & Andrean, 2021; Juliya & Herlambang, 2021). Pembelajaran memiliki beberapa komponen yang saling berkaitan satu sama lain, yang terdiri dari guru, siswa, tujuan, materi, metode, media dan evaluasi.

Media pembelajaran memiliki peranan penting dalam keberhasilan belajar. Adanya penggunaan media akan memudahkan siswa memahami materi yang dipelajari serta mendorong keterlibatan siswa dalam proses belajar. Penggunaan media pembelajaran memberi pengaruh positif kepada siswa karena proses pembelajaran akan lebih aktif, kreatif dan efektif. Namun menurut Pribadi (2017) dalam pemilihan media harus memperhatikan faktor-faktornya yaitu akses, biaya, teknologi, interaktivitas, perubahan organisasi, kebaruan dan kecepatan. Oleh karena itu guru bukan hanya profesional dan kompeten dalam bidangnya tetapi mampu menguasai dan mengembangkan media pembelajaran sehingga dengan cara tersebut dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Sejak tahun 2020 pandemi Covid-19 melanda dunia termasuk Indonesia, sistem pendidikan ikut mengalami perubahan. Kegiatan pembelajaran harus tetap terlaksana walaupun tidak secara tatap muka dan pembelajaran daring menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan pembelajaran di

masa pandemi Covid-19. Disinilah peran guru untuk memanfaatkan media pembelajaran jarak jauh, media yang bisa diakses untuk mendapatkan informasi dengan sangat mudah, dapat dilakukan di mana dan kapan saja dengan bantuan jaringan internet, salah satunya adalah memanfaatkan media *WhatsApp*.

WhatsApp merupakan aplikasi *chatting* yang dapat mengirim pesan teks, suara, gambar, video dan lokasi kepada orang lain dengan menggunakan *smartphone* (Anwar & Riadi, 2017). Penggunaan *WhatsApp* biasanya menggunakan koneksi 3G/4G atau WiFi untuk komunikasi. Menurut Jumiatmoko (2016) *WhatsApp* merupakan teknologi *instant messaging* seperti SMS dengan bantuan internet yang memiliki fitur pendukung yang lebih menarik dan merupakan media sosial paling populer yang digunakan sebagai media komunikasi. Di Indonesia sendiri tercatat sekitar 124 juta pengguna *WhatsApp* (Jayani, 2019), sehingga *WhatsApp* sangat potensial dimanfaatkan sebagai media pembelajaran di masa pandemi seperti saat ini.

Pemanfaatan *WhatsApp* sebagai media pembelajaran dalam jaringan masa pandemi Covid-19 ini perlu ditinjau lebih dalam lagi terkait pelaksanaannya diberbagai sekolah dasar, salah satunya adalah di SDN 002 Samarinda Utara Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SDN 002 Samarinda Utara pada tanggal 6 September 2021, dalam proses pelaksanaan pembelajaran guru menerapkan pembelajaran sistem daring dengan memanfaatkan *WhatsApp Group* sebagai media pembelajaran. Segala aktivitas pembelajaran selama berada di rumah berpusat pada penggunaan *WhatsApp*, dengan adanya media tersebut dapat membantu guru untuk dapat berkomunikasi dengan peserta didik dan menumbuhkan kemandirian peserta didik selama proses pembelajaran daring

Berdasarkan latar belakang serta kajian dari beberapa teori di atas maka tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan informasi yang didapat mengenai pemanfaatan *WhatsApp Group* sebagai media belajar daring di kelas V SDN 002 Samarinda Utara.



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti ingin mengeksplor fenomena pemanfaatan *WhatsApp Group* sebagai media belajar daring di kelas V SDN 002 Samarinda Utara. Menurut Sukmadinata (2017), penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada tanpa memberi perlakuan atau manipulasi, melainkan menggambarkan pada kondisi yang apa adanya.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN 002 Samarinda Utara Kota Samarinda pada semester ganjil di bulan September sampai dengan Desember 2021. Subjek penelitian ini adalah tiga orang guru kelas V SDN 002 Samarinda Utara yang merupakan informan utama. Sebagai triangulasi peneliti menambahkan informan yaitu enam orang siswa kelas V dari SDN 002 Samarinda Utara.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan berbagai teknik yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2015) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam menganalisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Dalam menguji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Wiersma (Sugiyono, 2015) mengatakan bahwa triangulasi adalah validasi kualitatif yang menilai kecukupan data sesuai dengan konvergensi beberapa sumber data atau beberapa prosedur pengumpulan data. Untuk menguji keabsahan data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian mengenai *WhatsApp Group* sebagai media belajar daring ini dilakukan pada bulan Oktober sampai Desember 2021 di kelas V SDN 002 Samarinda Utara dengan melakukan observasi dan wawancara serta didukung dengan dokumentasi maka

diperoleh hasil dan pembahasan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan *WhatsApp Group* sebagai Media Belajar Daring

Berdasarkan (Kemendikbud RI, 2020) melalui Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 poin ke 2 dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tetap harus dilaksanakan oleh guru dan siswa dari rumah melalui sistem daring atau *online*. Menurut Pribadi (2017) proses pembelajaran akan menjadi efektif dan efisien dengan adanya media pembelajaran. Keadaan pandemi saat ini, penggunaan media pembelajaran daring tentu memberikan kemudahan bagi guru dan siswa untuk berkomunikasi selama proses pembelajaran daring.

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh guru dan siswa sebagai narasumber dalam penelitian ini diperoleh informasi bahwa *WhatsApp* menjadi pilihan media pembelajaran utama dalam proses pembelajaran daring di kelas V SDN 020 Samarinda Utara ini karena *WhatsApp* memberi kemudahan dapat digunakan oleh semua kalangan, baik guru, siswa dan orang tua siswa. Menurut (Jumiatmoko, 2016) *WhatsApp* adalah aplikasi berbasis internet yang memiliki fitur-fitur untuk memudahkan penggunanya berkomunikasi, *WhatsApp* juga menjadi media sosial paling populer yang digunakan untuk berkomunikasi.

Guru dan siswa kelas V SDN 020 Samarinda Utara memanfaatkan *WhatsApp Group* untuk melakukan aktivitas pembelajaran mulai dari informasi daftar hadir, penyampaian materi, diskusi pembelajaran, informasi latihan dan tugas serta evaluasi dengan memanfaatkan fitur *chat*, *voice note*, foto, video dan dokumen. Menurut Barhomi (2015), *WhatsApp Group* dapat menjadi fasilitas pembelajaran yang dilakukan secara kolaboratif antara guru dengan siswa serta sesama siswa yang memiliki banyak manfaat dalam pembelajaran. Pengorganisasian *WhatsApp Group* di kelas V SDN 020 Samarinda Utara dibuat bersama antara guru kelas dengan guru bidang studi seperti bidang studi PJOK, Agama dan Bahasa Inggris.



Tahapan-tahapan yang dilakukan guru dan siswa kelas V SDN 020 Samarinda Utara dalam memanfaatkan *WhatsApp Group* sebagai media belajar daring adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Proses pembelajaran daring saat pandemi seperti ini juga perlu dilakukan dengan perencanaan yang baik. Setelah *WhatsApp Group* dibuat, guru menyiapkan RPP daring, guru menentukan jadwal dan rencana pembelajaran yang akan dilakukan, lalu guru menyiapkan materi baik berupa dokumen dengan format *word* atau *pdf* serta video atau *link* video yang bisa siswa akses melalui *Youtube*, guru juga menyiapkan lembar kerja siswa serta daftar hadir yang diisi melalui *chat* pada *WhatsApp Group*.

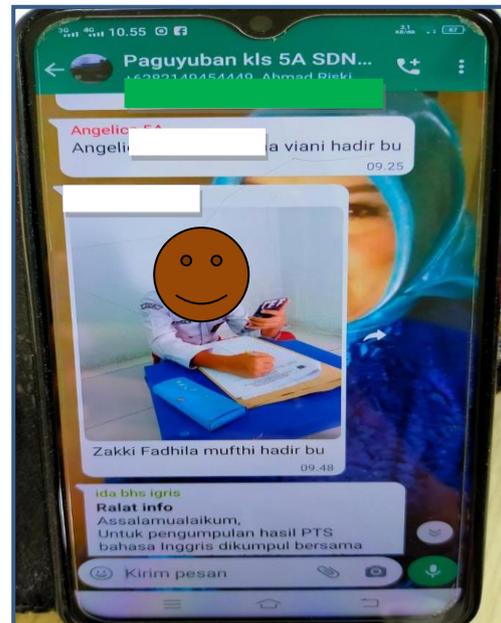


Gambar 1. Tampilan *WhatsApp Group* kelas V SDN 002 Samarinda Utara (Sumber: dokumentasi peneliti)

b. Pelaksanaan

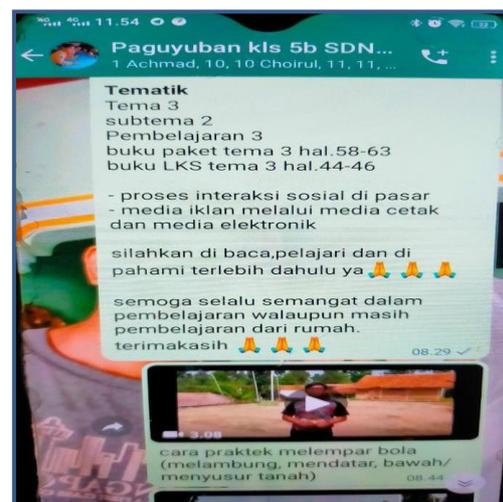
Pelaksanaan adalah realisasi dari perencanaan yang telah disiapkan oleh guru. Hasil observasi, wawancara dan dokumentasi pelaksanaan proses pembelajaran di kelas V SDN 020 Samarinda Utara diawali dengan kegiatan pendahuluan dimana guru menyapa siswa melalui *WhatsApp Group* dengan mengucapkan salam, lalu dilanjutkan dengan menginformasikan kehadiran siswa dengan cara siswa mengirim chat atau foto diri pada *WhatsApp Group*, lalu guru mendata siswa

yang telah hadir dan siap melakukan pembelajaran secara daring.



Gambar 2. Tampilan siswa menginformasikan kehadiran melalui *WhatsApp Group* (Sumber: dokumentasi peneliti)

Setelah kegiatan pendahuluan dilaksanakan, guru melakukan kegiatan inti dengan memberikan materi pelajaran baik berupa chat, dokumen, foto, link materi atau video pembelajaran lalu meminta siswa menyimak materi serta memberikan tanggapan dari materi yang telah disampaikan. Guru melanjutkan kegiatan inti dengan memberikan tugas dan menginformasikan pengiriman setiap tugas hingga pukul 20.00 wita.



Gambar 3. Tampilan guru menginformasikan materi melalui *WhatsApp Group* (Sumber: dokumentasi peneliti)

Kegiatan penutup diakhiri guru dengan memberikan kesimpulan serta apresiasi dengan ucapan terima kasih, *icon WhatsApp*, *stiker* lucu serta salam kepada siswa yang telah mengikuti pembelajaran daring dengan baik.

c. Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan oleh guru melalui penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Kondisi pembelajaran daring seperti sekarang, guru kesulitan dalam melakukan penilaian, namun guru kelas V SDN 020 Samarinda Utara tetap melakukan penilaian sikap dengan melihat antusias, kedisiplinan dan kesantunan siswa saat berinteraksi melalui *WhatsApp Group*. Penilaian pengetahuan dilakukan guru dengan menilai tugas pengetahuan siswa yang telah dikirim melalui *WhatsApp Group* ataupun dari siswa yang mengumpulkan tugasnya langsung ke sekolah. Penilaian keterampilan dilakukan dengan melihat hasil kerja siswa berupa praktik serta prakarya yang mereka tayangkan dalam sebuah video lalu mereka kirim melalui *WhatsApp Group*. Kemudian guru menginput nilai dalam buku nilai sebagai bukti fisik penilaian siswa.

2. Hambatan dan Solusi dalam Pemanfaatan *WhatsApp Group* sebagai Media Belajar Daring

Menurut Sihadi, Pangemanan, & Gamaliel (2018) kendala adalah segala sesuatu yang menghambat proses dan hasil. Seperti halnya aplikasi lain, *WhatsApp Group* juga tidak terlepas dari kendala saat digunakan dalam pembelajaran daring. Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh guru dan siswa sebagai narasumber dalam penelitian ini diperoleh informasi bahwa saat pelaksanaan pembelajaran daring, hambatan yang sering terjadi adalah sebagai berikut:

a. Jaringan Internet

Gangguan internet berdampak pada proses mengakses pembelajaran, hal ini biasanya terjadi saat mati listrik sehingga *wifi* ikut mati, kemudian jaringan operator yang lambat disekitar area tempat tinggal siswa sehingga mengakibatkan siswa terlambat mengikuti pembelajaran daring. Solusi dari hambatan ini yaitu kelonggaran waktu kepada siswa untuk mengulas materi serta

pengumpulan tugas yang bisa dilakukan sampai malam pada pukul 20.00 wita atau siswa juga dapat mengumpulkan tugasnya langsung ke sekolah.

b. Kapasitas Memori *Handphone*

Hambatan selanjutnya adalah kapasitas memori *handphone* yang penuh, hal ini akan membuat penggunaan *handphone* menjadi lambat saat mengakses aplikasi melalui *handphone* mereka. Banyaknya foto, video dan dokumen yang siswa kirim melalui *WhatsApp Group*, membuat operasi HP menjadi lambat dan tidak berkerja dengan baik. Solusi dari hambatan ini yaitu penggunaan *Google Classroom* untuk siswa dapat mengakses materi atau tugas tanpa menyimpannya pada memori *handphone*.

c. Interkasi

Kurangnya interaksi menjadi hambatan selanjutnya dalam pembelajaran daring yang dilakukan karena pemanfaatan *WhatsApp Group* mengakibatkan kurangnya interkasi antara guru dengan siswa serta antara siswa satu dengan siswa yang lainnya, hal ini disebabkan *handphone* yang digunakan adalah *handphone* milik orang tua yang dibawa kerja oleh orang tua sehingga siswa tidak selalu dapat berinteraksi dengan guru dan siswa. Solusi dari hambatan ini yaitu guru dan siswa membuat jadwal pertemuan melalui *Zoom Meeting* seminggu sekali sebagai media interaksi.

d. Pemahaman Materi

Hambatan selanjutnya yaitu kesulitan dalam memahami materi, hal ini disebabkan oleh penjelasan materi yang kurang mendalam dari guru serta keterbatasan siswa untuk memahami materi yang hanya disampaikan dengan *chat*, foto atau video. Solusi dari hambatan ini guru membuat variasi pembelajaran serta sumber-sumber materi pembelajaran yang lebih bervariasi.

e. Keseriusan Siswa

Pembelajaran daring dengan menggunakan *WhatsApp Group* ternyata menghambat guru dalam melihat keseriusan siswa mengikuti pembelajaran karena pembelajaran hanya sebatas *chat* atau *voice note* saja tanpa melihat siswa secara langsung. Solusi dari hambatan ini guru dapat membuat



variasi pembelajaran yang menarik serta penggunaan aplikasi seperti *Zoom Meeting* atau *Google Meet* yang terjadwal dengan baik.

f. Motivasi Belajar

Mengingat pembelajaran daring ini sudah dilakukan hampir 2 tahun belakangan ini, maka membuat banyak siswa yang mengalami kebosanan melakukan pembelajaran daring menggunakan *WhatsApp Group*. Solusi dari hambatan ini guru sebaiknya memvariasikan pembelajaran serta sumber-sumber materi pembelajaran yang lebih menarik dan juga sesekali siswa dapat diberi reward untuk memaju motivasi mereka kembali.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pemanfaatan *WhatsApp Group* sebagai media belajar daring di masa pandemi covid-19 ini memberi kemudahan karena mudah digunakan oleh semua kalangan, baik guru, siswa dan orang tua siswa. Melalui *WhatsApp Group* pembelajaran juga dapat dilakukan sesuai RPP mulai dari kegiatan pembuka, inti dan penutup. Kemudian fitur-fitur yang ada pada *WhatsApp Group* membantu sekali proses pembelajaran seperti fitur *chat*, *voice note*, foto, video dan dokumen.

Pemanfaatan *WhatsApp Group* sebagai media belajar daring memiliki beberapa hambatan seperti gangguan jaringan mengakibatkan *WhatsApp* tidak bisa diakses, memori *handphone* yang penuh dengan dokumen yang masuk, kurangnya interaksi guru dan siswa, tidak semua siswa paham dengan materi dan tugas yang disampaikan melalui *WhatsApp Group*, kurang efektifnya pembelajaran karena guru tidak bisa secara langsung melihat keseriusan siswa dalam belajar serta mulai timbulkan kebosanan pada siswa karena telah lama melakukan pembelajaran secara daring.

Namun dibalik hambatan yang ada, guru dapat meminimalisir hambatan dengan memperpanjang waktu pengumpulan tugas, memilih materi yang penting atau menggunakan *Google Classroom* untuk siswa dapat mengakses materi atau tugas tanpa menyimpannya pada memori *handphone*, guru dan siswa membuat jadwal pertemuan

melalui *Zoom Meeting* seminggu sekali sebagai media interaksi, dan memvariasikan pembelajaran serta sumber-sumber materi pembelajaran yang lebih menarik dan juga sesekali siswa dapat diberi reward untuk memaju motivasi mereka kembali.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, N., & Riadi, I. (2017). Analisis Investigasi Forensik WhatsApp Messenger Smartphone Terhadap WhatsApp Berbasis Web. *Jurnal Ilmu Teknik Elektro Komputer Dan Informatika (JITEKI)*, 3(1), 1–10. <http://journal.uad.ac.id/index.php/JITEKI/article/view/6643>
- Barhoumi, C. (2015). The Effectiveness of WhatsApp Mobile Learning Activities Guided by Activity Theory on Students' Knowledge Management. *Contemporary Educational Technology*, 6(3), 221–238. <https://dergipark.org.tr/en/pub/cet/issue/25741/271536>
- Jayani, D. H. (2019). WhatsApp, Pengirim Pesan Paling Populer di Dunia. Retrieved from <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/05/23/whatsapp-pengirim-pesan-paling-populer-di-dunia>
- Juliya, M., & Herlambang, Y. T. (2021). Analisis problematika pembelajaran daring dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa. *Genta mulia: jurnal ilmiah pendidikan*, 12(1). <https://www.ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm/article/view/585>
- Jumiatmoko, M. (2016). Whatsapp messenger dalam tinjauan manfaat dan adab. *Wahana Akademika: Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 3(1), 51–66. <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/wahana/article/view/872>
- Kemendikbud RI. (2020). Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19). Retrieved from <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-mendikbud-pelaksanaan->



[kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-covid19](#)

- Marianus, S. M. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Take and Give Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema Praja Muda Karana Kelas III SD RK Budi Luhur Medan Denai Tahun Pembelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 2286-2296. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3268>
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333-352. <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/f/article/view/945>
- Pribadi, B. A. (2017). *Media & teknologi dalam pembelajaran*. Prenada Media. [Google Scholar](#)
- Santosa, S., & Andrean, S. (2021). Pengembangan dan Pembinaan Karakter Siswa dengan Mengoptimalkan Peran Guru Sebagai Contextual Idol di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 952-957. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.849>
- Sihadi, I. P., Pangemanan, S. S., & Gamaliel, H. (2018). Identifikasi Kendala dalam Proses Produksi dan Dampaknya Terhadap Biaya Produksi pada UD. Risky. *GOING CONCERN: JURNAL RISET AKUNTANSI*, 13(04). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/view/21552>
- Sugiyono, S. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. [Google Scholar](#)
- Sukmadinata, N. S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. [Google Scholar](#)
- Wahyuni, F., & Herlinda, H. (2021). PARADIGMA PEMBELAJARAN EFEKTIF BAHASA DAN SASTRA INDONESIA. *Gurindam: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 1(2), 40-51. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/gurindam/article/view/12786>